
PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS KOPERASI

(Survey pada Badan Usaha Koperasi di Kota Bandung)

Rudy Lizwaril Sjaiful

Universitas Widyatama, Bandung, rudy.lizwaril@widyatama.ac.id

ABSTRAK:

Penelitian ini dilaksanakan pada badan usaha koperasi di Kota Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kota Bandung. Data yang diambil berupa data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi periode 2014, dan beberapa kajian pustaka.

Metode analisis yang digunakan adalah pengukuran rasio yang terdiri dari Leverage keuangan dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), rasio profitabilitas dengan menggunakan Return on Asset (ROA), analisis regresi sederhana, analisis korelasi, determinasi dan analisis uji - t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2014, tingkat Leverage keuangan dan profitabilitas badan usaha koperasi di kota Bandung cukup tinggi. Dalam analisis regresi sederhana yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh Leverage keuangan terhadap tingkat profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa tingkat Leverage keuangan badan usaha koperasi di Kota Bandung berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas..

Kata Kunci: Koperasi, Leverage Keuangan, Profitabilitas

ABSTRACT:

The research was conducted on the cooperatives in the city of Bandung. The data used in this study comes from the Department of Cooperatives, Industry and Trade of Bandung. The data are taken in the form of secondary data obtained through the financial statements consisting of the Balance Sheet and Income Statement period of 2014, and some library research.

The analytical method used is the measurement of the ratio consisting of financial leverage by using Debt to Asset Ratio (DAR), the ratio of profitability by using Return on Assets (ROA), simple regression analysis, correlation analysis, determination and analysis of t-test.

The results of this study indicate that during the period of 2014, the level of financial leverage and profitability of cooperative enterprises in the city is quite high. In a simple regression analysis which done shows that there are significant effect of financial leverage on levels of profitability. Based on the calculation results of hypothesis testing is concluded that the level of financial leverage cooperative enterprise in the city of Bandung significant effect on the level of profitability.

Keywords: Cooperative, Financial Leverage, profitability

PENDAHULUAN

Masalah utama yang dihadapi oleh badan usaha koperasi adalah terbatasnya dana yang dimiliki sebagai modal usaha. Dukungan pemerintah terhadap koperasi dilaksanakan melalui penerbitan 3 (tiga) kebijaksanaan utama yaitu : 1. Memperluas Sumber Pendanaan, 2. Meningkatkan akses terhadap sumber pendanaan, dan 3. Memberikan kemudahan dalam hal pendanaan.

Salah satu sumber pendanaan adalah hutang atau pinjaman ke lembaga keuangan lainnya. Besarnya jumlah hutang dibandingkan asetnya menimbulkan permasalahan baru dalam pengelolaan hutang. Oleh karena itu diperlukan suatu indikator untuk menilai apakah manajemen hutang dilakukan dengan baik yaitu tingkat profitabilitas.

Sebagaimana diketahui sumber daya manusia di badan usaha koperasi sangat terbatas terutama di bidang manajemen keuangan. Sumber daya manusia berkualitas di bidang keuangan cenderung memilih bekerja di luar badan usaha koperasi.

Hal di atas menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di bidang leverage keuangan dan profitabilitas pada badan usaha koperasi.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Koperasi menurut Yuyun Wirasasmita dalam Manajemen Strategik Koperasi (Tati Suhartati Joesran, 2005:4) ; “ Koperasi adalah suatu lembaga yang dirancang untuk memberikan pelayanan bagi anggotanya yang sekaligus merupakan pemilikinya”. Lebih jelasnya dalam Undang-undang No. 25.1992: ‘Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.Jadi koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dimana anggota merupakan pemilik sekaligus pelanggannya.

Pengertian Leverage Keuangan menurut Block dan Hirt : “*Financial leverage reflects the amount of debt used in the capital structure of the firm*”(2005:121). Salah satu jenis rasio leverage adalah Debt Ratio. Menurut Arief Sugiono : “Rasio ini dikenal juga dengan sebutan Debt to Asset yang membandingkan total utang dengan total aktiva.”(2009:70). Jadi Leverage Keuangan adalah perbandingan antara total hutang dengan total aset.

Rasio Profitabilitas jumlahnya beragam salah satunya adalah Return On Asset. Menurut Bramantyo : “ROA atau ROA menunjukkan berapa besar laba operasi dihasilkan dari total aset perusahaan yang dikelola manajemen (2008:27). Sedangkan menurut : “ Return on assets (ROA) atau Return on investment (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan” (2011:107). Jadi tingkat profitabilitas adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh leverage keuangan terhadap tingkat profitabilitas yaitu:

1. Penelitian Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009) menyimpulkan bahwa : variabel leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PDAM.
2. Penelitian Nawaz Ahmad et.al (2015) menyimpulkan bahwa : The study finds that financial leverage has a statistically significant inverse impact on profitability at 99% confidence interval.
3. Penelitian Maher Odeh Al-Shamaileh dan Salim M. Khanfar (2014), menyimpulkan bahwa: “The study finds the existence of a statistically significant impact for the independent variables (financial leverage and ROI) of the Tourism companies on the Profitability”.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh leverage keuangan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Tingkat Profitabilitas. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (X) adalah Leverage Keuangan, yang dimensinya adalah total hutang dibagi total aset. Objek yang merupakan variabel terikat adalah Profitabilitas yang diproksikan dalam *Return on Assets (ROA)*, yang dimensinya adalah laba sebelum pajak dibagi rata-rata total assets. Responden dalam penelitian ini adalah badan usaha koperasi yang menyampaikan laporan keuangannya ke Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kota Bandung Tahun 2014.

3.2 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *explanatory* berusaha menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh variabel satu dengan variabel yang lainnya.

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah koperasi yang menyampaikan laporan keuangannya pada Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kota Bandung Tahun 2014. Koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kota Bandung digunakan sebagai populasi.

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah koperasi yang menyampaikan laporan keuangannya ke Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kota Bandung Tahun 2014 yaitu sebanyak 205 koperasi.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penentuan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Melaporkan laporan keuangan perusahaan tahun 2014 di Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kota Bandung.
2. Terdaftar di Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kota Bandung.
3. Memiliki laporan keuangan yang berhubungan dengan keperluan pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu leverage keuangan (Variabel X), dan profitabilitas yang diproksikan dalam *Return on Assets (ROA)*(Variabel Y). Operasional variabel dalam penelitian ini akan tergambar lebih rinci pada table 3.1.berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Leverage Keuangan (X)	Perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset. (Block & Hirt, 2005, Arief Sugiono, 2009)	Total Hutang : Total Aset	Rasio
Profitabilitas (ROA) (Y)	Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan Bramantyo (2008:27), Gervasius Sugiyarso (2009:107)	EBIT : Jumlah Aktiva	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan diperoleh dari Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kota Bandung dan koperasi yang bersangkutan berupa informasi mengenai laporan keuangan yang menjadi data penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, dan literatur lain yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.2.4 Tahapan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang dipilih lebih mudah untuk diinterpretasikan. Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan ukuran-ukuran statistik yang relevan. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Penyajian data tiap variabel yang diteliti.
4. Perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis statistik adalah sebuah metode analisis dengan menggunakan pendekatan rumus statistik. Dalam penelitian ini, analisis statistik digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara leverage keuangan terhadap profitabilitas. Teknis analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2008:260) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Dalam analisis regresi sederhana variabel yang diramalkan (dependent variable) yaitu (Y) tingkat profitabilitas dan (independent variable) yang mempengaruhinya yaitu leverage keuangan (X) adalah:

$$Y' = a + b_1X_1$$

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian ini mengunakan satu variabel bebas yakni (X) dan satu variabel terikat (Y) sehingga analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi sederhana. Penggunaan korelasi sederhana digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas X terhadap Y. (Sugiyono, 2008:226).

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$ menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ (Sugiyono, 2008:231)}$$

3.2.7 Rancangan Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah melakukan uji hipotesis. Tujuan dari hipotesis adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Melalui langkah ini dapat diambil suatu kesimpulan, menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikansi koefisien korelasi (uji t-student) untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2008:138). Rumus yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2. Uji koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Uji F atau koefisien secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Rumus F pada analisis regresi adalah:

$$F_{hitung} = r = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Secara statistik hipotesis yang akan di uji dalam rangka pengambilan keputusan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- a. H_0 = leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- b. H_1 = leverage keuangan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Leverage Keuangan pada Badan Usaha Koperasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, leverage keuangan dan profitabilitas koperasi di kota Bandung pada tahun 2014 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Leverage Keuangan Dan Profitabilitas Koperasi Kota Bandung

NO	NAMA KOPERASI	DAR	ROA
1	KSU Amanah Warga (KOMARGA)	0,05	0,12
2	KPRI SMAN 17	0,82	0,18
3	Kop. Warga SMA YWKA Bandung	0,52	0,14
4	KPRI SMK N 6	0,37	0,15
5	KSP Galuh	0,38	0,15
6	Kop.Konsumen PKK Taruna Parahyangan	0,62	0,16
7	KPRI Lapas Banceuy	0,70	0,25
8	Kopeg SMA N 4	0,58	0,15
9	Kop. Warga SMK N 2	0,49	0,17
10	KPRI SMA N 8	0,16	0,16
11	Kopkar Krida Nusantara	0,42	0,18
12	Kopeg Golf 34	0,04	0,35
13	KPRI Wyata Guna	0,77	0,12
14	Kop. Melati Putih	0,67	0,14
15	Primkop Kartika Lembaga Farmasi	0,57	0,14
16	Primkop Kartika Karya Sejahtera	0,35	0,11
17	Primkop Kartika Bengpuspal	0,32	0,10
18	Primkop Lanal	0,75	0,27
19	Primkopau Husen sastranegara	0,41	0,11
20	Primkop Kartika Persandian	0,26	0,15
21	Kopkar PLN APD Karya Lisna	0,60	0,12

22	Kop. PKK Melati Bermartabat	0,25	0,14
23	Kopma UPI	0,46	0,26
24	Koppas Ciwastra	0,55	0,12
25	Kop. PKK Mandiri Kel. Cigending	0,51	0,12
26	Primkopau Dislitbang AU	0,44	0,12
27	KPRI SMP N 1	0,21	0,16
28	Kopma Ekuitas	0,23	0,23
29	Primkoppabri Kec Regol	0,46	0,20
30	KSU Sukma Manunggal	0,51	0,14
31	Kop Dharma Wanita Prop Jabar	0,48	0,18
32	Primkop Kartika Penerangan/Pendam	0,37	0,13
33	KPRI PSDA Kerta Mukti	0,25	0,15
34	KPRI SMP N 25	0,31	0,10
35	Primkopau Koharmatau	0,19	0,09
36	Kop. Karya Wanita Indonesia	0,55	0,12
37	Kopkar PT Remaja Rosda Karya	0,15	0,11
38	Kopwar 09	0,53	0,13
39	Kop. BMT Al Barkah	0,29	0,15
40	KPRI SMA N 15	0,51	0,13
41	Primkopad Sesko TNI	0,20	0,13
42	Kop. Pemberdayaan Perempuan	0,66	0,12
43	Kopkar AJB Bumi Putra	0,34	0,15
44	Kop. Wanita Sejahtera	0,72	0,13
45	KPRI KOPPU 3J	0,13	0,14
46	KPRI Dinas Kebakaran Brahma Mandiri	0,26	0,12
47	KPRI PMD Prov Jabar	0,99	0,11
48	Primkopwiltabas	0,19	0,13

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung 2015 (diolah kembali)

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata leverage keuangan Koperasi di Kota Bandung sebesar 43% dengan kata lain 43% penggunaan dana berasal dari pinjaman, sedangkan rata-rata tingkat profitabilitas Koperasi di Kota Bandung sebesar 15%.

4.2 Pengaruh perputaran leverage keuangan terhadap profitabilitas badan usaha

Dari hasil perhitungan statistik dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.1. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	,1506	,04944	48
DAR	,4290	,21239	48

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 19

Rata-rata Return On Assets (ROA) adalah 0,1506 atau 15,06% dengan standar deviasi 4,94 %. Sedangkan rata-rata leverage keuangan sebesar 42,90% dengan standar deviasi 21,23% dari jumlah sampel sebanyak 48 badan usaha koperasi.

Tabel 4.2. Correlations

		ROA	DAR
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,018
	DAR	-,018	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,451
	DAR	,451	.
N	ROA	48	48
	DAR	48	48

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 19

Besarnya hubungan antara ROA dengan Leverage Keuangan 0,018 hal ini menunjukkan hubungan yang erat. Tingkat signifikansi 0,451, jauh dari 0,05 maka korelasi antara Leverage Keuangan dengan ROA kurang signifikan.

Tabel 4.3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,018 ^a	,000	-,021	,04997

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 19

R Square sebesar 2,1% dapat dikatakan hubungan antara Leverage Keuangan dan ROA cukup lemah.

Tabel 4.5. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	,016	,901 ^a
	Residual	,115	46	,002		
	Total	,115	47			

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 19

Uji F 0,016 dengan tingkat signifikansi 0,901. Besarnya hubungan antara ROA dengan Leverage Keuangan 0,016 hal ini menunjukkan hubungan yang kurang erat meskipun masih terdapat hubungan. Tingkat signifikansi 0,901, jauh dari 0,05 maka korelasi antara Leverage Keuangan dengan ROA kurang signifikan.

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 19

Tabel 4.6. Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,152	,016		9,301	,000
	DAR	-,004	,034	-,018	-,125	,901

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 19

Dari tabel di atas terlihat bahwa t hitung 9,301 sedangkan t tabel 1, 960 jadi t hitung > dari t tabel sehingga Ho ditolak dengan kata lain leverage keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rata-rata leverage keuangan Koperasi di Kota Bandung sebesar 44% dengan kata lain 44% penggunaan dana berasal dari pinjaman, sedangkan rata-rata tingkat profitabilitas Koperasi di Kota Bandung sebesar 8%.
2. Leverage keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas badan usaha koperasi.

Saran-saran

1. Perencanaan keuangan badan usaha koperasi agar lebih ditingkatkan terutama dalam melakukan pinjaman, setiap pinjaman harus dikaitkan dengan rencana untuk memperoleh laba.
2. Peningkatan kemampuan manajerial koperasi di bidang keuangan perlu terus ditingkatkan sejalan dengan berkembangnya jasa-jasa di bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono, (2009), Manajemen Keuangan untuk Praktisi keuangan, Jakarta: PT Grasindo.
- Block, Stanley B., and Hirt, Geoffrey A. (2005). *Foundation of Financial Management (11st ed)*. New York: Mc Graw-Hill.
- Bramantyo Djohanputra, (2008), Manajemen Keuangan Korporat, Jakarta : Penerbit PPM
- Gervasius Sugiyarso, (2011), Akuntansi Koperasi – Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta : CAPS
- Muhammad Halil, Gervasius Sugiyarso, (2011), Akuntansi Koperasi – Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta : CAPS
- Maher Odeh Al-Shamaileh dan Salim M. Khanfar, The Effect of the Financial Leverage on the Profitability of Tourism Company, (Analytical Study-Tourism- Jordan), Business and Economic Research ISSN 2162-4860 2014, Vol. 4, No. 2
- Nawaz Ahmad, Atif Salman, Aamir Firoz, (2015), Impact of Financial Leverage on Firms' Profitability: An Investigation from Cement Sector of Pakistan, Research Journal of Finance and Accounting, www.iiste.org, ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.7, 2015
- Sugiyono, (2008), Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta
- Sunarto dan Agus Prasetyo Budi, (2009), Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas, Tema, Volume 6 Edisi 1, 86-103
- Tati Suhartati Joesran (Ed), (2005), Manajemen Strategik Koperasi, Yogyakarta : Graha Ilmu

BIODATA

Rudy Lizwaril adalah pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di FE Universitas Padjadjaran dan S1 Ilmu Administrasi di FISIP Universitas Padjadjaran Bandung dan S2 MM Keuangan di Universitas Widyatama Bandung. Rudy Lizwaril adalah pemegang beberapa sertifikasi di bidang akuntansi antara lain CA, CPMA, CTA, dan CPAI. Jabatan yang pernah diemban antara lain Ketua Koperasi INTI, Ketua Badan Pengawas Koperasi INTI, Pengurus Dewan Koperasi Indonesia Kota Bandung, Komisaris Utama PT Inti Bumi Perkasa dan jabatan lainnya di bidang akuntansi dan keuangan.